

**PENGARUH IMPLEMENTASI RENCANA PEMBELAJARAN
GURU TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) NO. 27 LAMASI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada
Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo

Oleh,

**YULI UTAMI
NIM 07.16.2.1080**

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN
TARBIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALOPO
2011**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul *"Pengaruh Implementasi Rencana Pembelajaran Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) No, 27 Lamasi"* yang ditulis oleh **Yuli Utami**, NIM **07.16.2.1080**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Ahad, tanggal **13 Januari 2012**, bertepatan dengan tanggal **19 Shafar 1433 H**, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Palopo, 15 Januari 2012 M
21 Shafar 1433 H

TIM PENGUJI

1. Prof. Dr. H. Nihaya M., M.Hum. Ketua Sidang (.....)
2. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. Sekretaris Sidang (.....)
3. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. Penguji I (.....)
4. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag. Penguji II (.....)
5. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. Pembimbing I (.....)
6. Drs. Hasbi, M.Ag. Pembimbing II (.....)

IAIN PALOPO

Mengetahui,

Ketua STAIN Palopo

Ketua Jurusan Tarbiyah

Prof. Dr. H. Nihaya M., M.Hum.
NIP. 19511231 198003 1 017

Drs. H a s r i, M.A.
NIP. 19521231 198003 1 036

NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Skripsi
Lamp : 6 Eks

Lamasi,..... Januari 2012

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo
Di –
Palopo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswi tersebut dibawah ini :

Nama : YULI UTAMI
NIM : 07.16.2.1080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Rencana Pembelajaran Guru
Terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah
(MI) No, 27 Lamasi.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Dr. H. MUHAZZAB SAID, M.Si
NIP. 19521231 197801 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Pengaruh Implementasi Rencana Pembelajaran Guru
Terhadap Minat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) No. 27
Lamasi”

Yang ditulis oleh :

Nama : YULI UTAMI
NIM : 07.16.2.1080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Disetujui untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Januari 2012

Lamasi,.....

Pembimbing I

Pembimbing II

IAIN PALOPO

Dr. H. MUHAZZAB SAID, M.Si

NIP. 19521231 197801 1 003

199303 1 015

Drs. HASBI, M.Ag

NIP. 19611231

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuli Utami

NIM : 07.16.2.1080

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini di buat sebagaimana mestinya, bilamana dikemudian hari ternyata saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

IAIN PALOPO

Lamasi, 2 Januari 2012

Yang membuat pernyataan,

Yuli Utami
NIM 07.16.2.1080

PRAKATA

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على
أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan kasih sayang-Nya sehingga sebuah skripsi yang sederhana ini dapat selesai.

Solawat serta salam senantiasa kita dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi kehidupan manusia.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul : Pengaruh Implementasi Perencanaan Pembelajaran Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi penulis banyak mengalami kendala. Namun, dengan petunjuk dari dosen pembimbing serta bantuan dari berbagai pihak juga semangat dan kerja keras penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.

Oleh karena itu, sepantasnyalah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang tercinta kedua orang tua (Bapak Matmuji dan Ibunda Tayem) yang telah memberikan kasih sayang, mendidik dan memelihara serta senantiasa mendo'akan dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan program strata satu (S1). Tak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada suami dan ananda tercinta (Subandri Sarun, dan Muh. Thaqif Hanif) yang memberikan semangat dan do'a restu untuk melanjutkan pendidikan pada strata satu (S I). Terima kasih kepada kedua orang tua/mertua (Bapak Sarun dan Ibunda Sumirah) yang telah memberikan do'a restu untuk melanjutkan pendidikan pada strata satu (S I).

Dan sepantasnya pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum., sebagai Ketua STAIN Palopo. Pembantu Ketua I, Pembantu Ketua II, Pembantu Ketua III, beserta seluruh dosen dan asisten dosen STAIN Palopo yang telah membina dan terus berupaya meningkatkan mutu perguruan tersebut, dimana penulis menimba ilmu didalamnya.

2. Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc., M.A., selaku guru besar STAIN Palopo yang kami hormati.

3. Drs. Hasri, M.A., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo.

4. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si., sebagai pembimbing I dan Drs. Hasbi, M.Ag., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya tanpa mengenal rasa lelah untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi sampai selesai.

5. Kasman, S.Pd.I., selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) No. 27 Lamasi dan semua Bapak/Ibu guru MI No. 27 Lamasi yang telah banyak membantu selama penulis melakukan penelitian sampai selesai.

6. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini, disampaikan terima kasih semoga bantuannya bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pendidikan.

Lamasi, 2 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
A. Tinjauan Tentang Perencanaan Pembelajaran Guru	6
1. Pengertian Perencanaan	6
2. Pengertian Pembelajaran	7
3. Pengertian Guru	9
B. Tinjauan tentang Implementasi Perencanaan Pembelajaran Guru	15
C. Tinjauan tentang Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik	18
1. Minat Belajar Peserta Didik	18
2. Motivasi Belajar Peserta Didik	18
D. Kerangka Pikir	22
 BAB III METODE PENELITIAN	 23
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	23
B. Desain Penelitian	23
C. Variabel Penelitian	24
D. Defenisi Operasional Variabel	24
E. Populasi dan Sampel	25
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Selayang Pandang Lokasi Penelitian	31
B. Perencanaan Pembelajaran Guru Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi	36
C. Minat Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi	42
D. Implementasi Perencanaan Pembelajaran Guru dan Pengaruhnya terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi	45
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran - Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian	26
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	27
Tabel 4.1	Keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi	34
Tabel 4.2	Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi	35
Tabel 4.3	Keadaan sarana dan prasarana MI No. 27 Lamasi	36
Tabel 4.4	Perencanaan pembelajaran guru MI No. 27 Lamasi, guru menulis mata pelajaran dalam RPP	37
Tabel 4.5	Guru menulis materi pelajaran dalam RPP	38
Tabel 4.6	Guru mengalokasikan waktu dalam membuat RPP	38
Tabel 4.7	Guru merumuskan kompetensi dasar sesuai dengan materi pokok yang diajarkan	38
Tabel 4.8	Dalam membuat RPP, guru menulis indikator sesuai dengan yang akan dicapai dalam pembelajaran	39
Tabel 4.9	Dalam membuat RPP, guru mengalokasikan waktu dalam langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan	39
Tabel 4.10	Dalam membuat RPP, guru menyediakan media, metode, dan sumber belajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan	39
Tabel 4.11	Dalam membuat RPP guru MI No. 27 Lamasi menyediakan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan	40
Tabel 4.12	Dalam membuat RPP guru MI No. 27 Lamasi menyediakan teknik penilaian sesuai dengan aspek yang diukur	40
Tabel 4.13	Minat belajar peserta didik di MI No. 27 Lamasi, jika guru menyiapkan perencanaan pembelajaran sebelum terjadi proses belajar mengajar (PBM)	43
Tabel 4.14	Minat belajar peserta didik jika guru menggunakan metode dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	43

Tabel 4.15	Perasaan peserta didik jika guru menyediakan media dalam pembelajaran	43
Tabel 4.16	Perasaan siswa jika guru tepat waktu dalam menerapkan proses belajar mengajar	44
Tabel 4.17	Perasaan peserta didik jika guru menyampaikan pelajaran dengan baik	44
Tabel 4.18	Guru MI No. 27 Lamasi mengajar sesuai mata pelajaran yang ada di RPP	47
Tabel 4.19	Guru MI No. 27 Lamasi memberikan materi pokok pelajaran sesuai dengan RPP	47
Tabel 4.20	Guru MI No.27 Lamasi mengajar sesuai kelas/semester yang ada di RPP	47
Tabel 4.21	Guru MI No.27 Lamasi mengalokasikan waktu sesuai dengan RPP	48
Tabel 4.22	Guru MI No.27 Lamasi mengajar peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang ada di RPP	48
Tabel 4.23	Guru mengajar sesuai dengan indikator pencapaian yang ada di RPP	48
Tabel 4.24	Guru mengajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada di RPP	49
Tabel 4.25	Guru menggunakan metode, media dan sumber belajar yang ada di RPP	49
Tabel 4.26	Guru memberikan tugas kepada peserta didik sesuai yang ada di RPP	49
Tabel 4.27	Guru menggunakan penilaian sesuai dengan RPP	50
Tabel 4.28	Tahap pendahuluan, guru memberikan tujuan pembelajaran	50
Tabel 4.29	Pada tahap pendahuluan, guru memberikan gambaran relevansi, pokok masalah dan gambaran kegiatan yang akan dilakukan peserta didik	51
Tabel 4.30	Pada tahap pendahuluan guru memberikan gambaran penilaian melalui apersepsi sebelum masuk ke inti pelajaran	51

Tabel 4.31	Tahap pengkajian (inti), guru menjelaskan materi disertai contoh sesuai dengan RPP	51
Tabel 4.32	Tahap pengkajian, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran	52
Tabel 4.33	Pada tahap pengkajian guru memberikan penguatan kepada peserta didik	52
Tabel 4.34	Tahap pengkajian materi, guru mengalokasikan waktu dan fasilitas belajar sesuai RPP	52
Tabel 4.35	Pada tahap penutup pelajaran, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran	53
Tabel 4.36	Pada tahap penutup guru memberikan penilaian kepada peserta didik	53
Tabel 4.37	Guru menindak lanjuti pembelajaran sesuai dengan RPP	53
Tabel 4.38	Guru memberikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	54
Tabel 4.39	Guru memberikan gambaran relevansi, pokok masalah, dan gambaran kegiatan yang akan dilakukan	54
Tabel 4.40	Guru memberikan gambaran penilaian melalui apersepsi sebelum masuk inti pelajaran	55
Tabel 4.41	Guru memberikan materi disertai dengan contoh	55
Tabel 4.42	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar (PBM)	55
Tabel 4.43	Guru memberikan penguatan kepada peserta didik	56
Tabel 4.44	Guru mengalokasikan waktu dan fasilitas belajar dalam proses belajar mengajar (PBM)	56
Tabel 4.45	Guru menyimpulkan materi pada saat menutup pelajaran	56
Tabel 4.46	Guru melaksanakan penilaian pada saat PBM	57
Tabel 4.47	Guru menindak lanjuti proses belajar mengajar (PBM)	57
Tabel 4.48	Data mengenai implementasi RPP terhadap minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi	58
Tabel 4.49	Proses perhitungan untuk memperoleh harga Kal Kuadrat	60

ABSTRAK

Yuli Utami, 2012 “ *Pengaruh Implementasi Perencanaan Pembelajaran Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) No. 27 Lamasi*” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo. Pembimbing I, Dr. H. Muhazzab Said, M. Si., pembimbing II, Drs. Hasbi, M. Ag.

Kata-kata kunci : Implementasi, perencanaan, pembelajaran, guru, minat peserta didik.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana implementasi perencanaan pembelajaran (RPP) guru di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi, minat belajar peserta didik, dan apakah implementasi perencanaan pembelajaran guru berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi perencanaan pembelajaran guru di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi, minat belajar peserta didik dan apakah implementasi perencanaan pembelajaran guru berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik di MI no. 27 Lamasi.

Dalam penelitian ini digunakan metode desain penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian ini berusaha untuk memperoleh dan menganalisis data secara valid tentang pengaruh implementasi perencanaan pembelajaran guru terhadap minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi. Penelitian ini memiliki dua variabel yang akan diteliti yaitu implementasi perencanaan pembelajaran guru dan minat belajar peserta didik di MI No. 27 Lamasi, definisi operasional variabel penelitian ini ialah penerapan perencanaan pembelajaran (RPP) guru yang telah dirumuskan sebelumnya dalam proses belajar mengajar dalam hal ini interaksi belajar mengajar, dan minat belajar peserta didik adalah salah satu kunci utama untuk memperlancar dan menggairahkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu. Populasi dan sampel, dimana populasi terdiri dari 11 guru dan 49 peserta didik dari kelas IV-V. Sedangkan sampel penulis mengambil 50 % dari jumlah peserta didik kelas IV-V sebanyak 49 peserta didik menjadi 24 peserta didik. Instrumen penelitian yang meliputi wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Pengumpulan data yakni data sekunder dan data primer. Dan analisis data yakni metode analisis induktif, deduktif, korelasi, reduksi data, display data, conclusion serta rumus kuantitatif untuk menghitung frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi cukup baik, minat belajar peserta didik cukup baik, serta implementasi perencanaan pembelajaran guru ikut mempengaruhi minat belajar peserta didik di MI No. 27 Lamasi.

Dengan adanya hasil penelitian tersebut diharapkan baik dari pihak kepala sekolah, guru MI no. 27 Lamasi dan pemerintah hendaknya memperhatikan kualitas dan kuantitas peserta didik dan sekolah.



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PALOPO
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM**

*Jl. Agatis, No. Telp. 0471 22076 Fax. 0471 325195
E-mail : stainplp@indosatnet.id*

Palopo, Desember 2011

Nomor : -
Lamp. : I (satu) Draft Skripsi
Hal : Permohonan Pengesahan Draft

Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **YULI UTAMI**
NIM : 07.16.2.1080
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Draft : ***Pengaruh Implementasi Rencana Pembelajaran Guru Terhadap Minat Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) No. 27 Lamasi***

Mengajukan permohonan kepada Bapak, kiranya berkenan mengesahkan draft/judul skripsi. Demikian permohonan kami, atas perkenaan Bapak diucapkan terima kasih.

Pembimbing I

Yang bermohon,

Dr. H. Muhazzab Said, M.Si
NIP. 19521231 197801 1 003

Yuli Utami
NIM. 07.16.2.1080

Pembimbing II

Ketua Jurusan Tarbiyah

IAIN PALOPO

Drs. Hasbi, M.Ag.
NIP. 19611231 199303 1 015

Drs. Hasri, M.A
NIP. 19521231 198003 1 036

Mengetahui
An. Ketua STAIN Palopo
Pembantu Ketua Bidang Akademik

Sukirman Nurdjan, S.S.,M.Pd.
NIP. 19670516 20003 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Skripsi

Lamasi,..... Januari 2012

Lamp : 6 Eks

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo

Di –

Palopo

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan bim bingan skripsi mahasiswi tersebut dibawah ini :

Nama : YULI UTAMI
NIM : 07.16.2.1080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Rencana Pembelajaran Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) No, 27 Lamasi.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Dr. H. MUHAZZAB SAID, M.Si

NIP. 19521231 197801 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Pengaruh Implementasi Rencana Pembelajaran Guru Terhadap Minat Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) No. 27 Lamasi”

Yang ditulis oleh :

Nama : YULI UTAMI
NIM : 07.16.2.1080
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Disetujui untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Lamasi,..... Januari 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. MUHAZZAB SAID, M.Si

NIP. 19521231 197801 1 003

Drs. HASBI, M.Ag

NIP. 19611231 199303 1 015

IAIN PALOPO

**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH No. 27 LAMASI
KEC. LAMASI KAB. LUWU**

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

No:

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EKO SUYANTO, S.Pd. I
Pekerjaan : Guru MI No. 27 Lamasi
Alamat : Lamasi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yuli Utami
NIM : 07.16.2.1080
Pekerjaan : Mahasiswi STAIN Palopo
Alamat : Lamasi Kec. Lamasi

Benar-benar telah melaksanakan wawancara dengan kami, sehubungan dengan penyusunan skripsi pada program S1 dengan judul **“PENGARUH IMPLEMENTASI RENCANA PEMBELAJARAN GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH No. 27 LAMASI”**

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamasi, 22 November 2011

Hormat kami,
Yang memberikan keterangan

EKO SUYANTO, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUWU
MADRASAH IBTIDAIYAH NO 27 LAMASI

Jl. Masjid Raya Kec. Lamasi

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NO.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah no. 27 Lamasi,
menerangkan bahwa :

Nama : Yuli Utami
NIM : 07.16.2.1080
Pekerjaan : Mahasiswi STAIN Palopo
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data yang berkaitan dengan
judul **“PENGARUH IMPLEMENTASI RENCANA PEMBELAJARAN
GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH No. 27 LAMASI”**

Demikian keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Semoga setiap tingkah laku kita senantiasa bernilai ibadah di sisi-Nya. Amien.

Lamasi, 29 Desember 2011

IAIN PALOPO

Kepala MI No. 27 Lamasi,

Kasman, S.Pd.I

NIP : 19690404 200501 1 004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perencanaan merupakan tindak awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Perencanaan akan menentukan adanya perbedaan kinerja (performance) satu organisasi dengan organisasi lain dalam pelaksanaan rencana untuk mencapai tujuan, dalam sebuah organisasi.¹

Perencanaan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh Guru. RPP merupakan komponen penting dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional. Tugas guru yang paling utama terkait dengan RPP berbasis KTSP adalah menjabarkan silabus ke dalam RPP yang lebih operasional dan rinci, serta siap dijadikan pedoman atau skenario dalam pembelajaran. Dalam pengembangan RPP, guru diberi kebebasan untuk mengubah, memodifikasi dan menyesuaikan silabus dengan kondisi sekolah dan daerah, serta dengan karakteristik peserta didik.²

Minat merupakan salah satu kunci utama untuk memperlancar dan menggairahkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu. Banyak peserta didik kurang senang belajar karena tidak ada minat. Mengapa tidak ada minat? Karena

¹Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Cet. 1; Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 61.

²Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Cet. 1; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 212.

banyak faktor, antara lain tidak tahu tujuan dan manfaatnya, sikap guru yang kurang mendukung dalam membangkitkan minat belajar.³

Dari uraian dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya motivasi untuk meningkatkan minat/gairah peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat tercapai. Jika perencanaan pembelajaran guru baik maka minat belajar peserta didik juga baik.

Dalam bidang pendidikan khususnya di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi, guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perencanaan pembelajaran peserta didik. Untuk mencapai tujuan ini, maka manajemen sekolah harus peka dan tanggap terhadap proses belajar mengajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi. Guru dalam proses perubahan tingkah laku para peserta didik melalui aktivitas belajar, berperan dalam membentuk pribadi-pribadi peserta didik yang berkualitas melalui motivasi yang dimiliki oleh peserta didik yang bersangkutan.

Keberhasilan dalam aktivitas ini ditandai dengan terwujudnya prestasi belajar peserta didik. Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, perencanaan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Oleh karena itu, seorang guru harus mempersiapkan perencanaan dalam melakukan pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

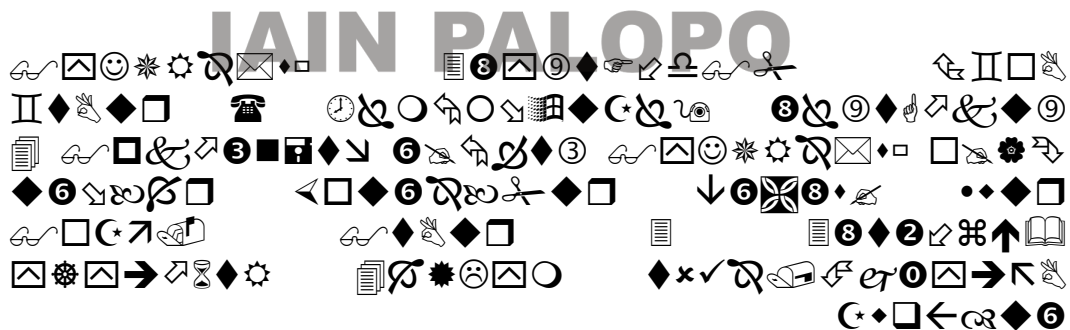
Kusumaatmaja berpendapat sebagaimana dikutip Nursehan yang mengemukakan bahwa : “Baiknya dan lengkapnya pengaturan kurikulum, metode

³Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Tenaga Kependidikan, *Dasar-dasar Didaktik dan Penerapannya dalam pembelajaran*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 23.

mengajar dan sarana pendidikan lainnya tidak menjamin pelaksanaan pendidikan, karena kunci keberhasilan sangat ditentukan oleh guru sebagai pelaksananya”.⁴

Sebagai unsur yang paling penting, guru mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap tercapainya tujuan pendidikan yang dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik. Untuk mencapai prestasi tersebut dibutuhkan perencanaan dan penerapan yang matang dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu guru sebagai perencana berkewajiban mengembangkan tujuan-tujuan pendidikan menjadi rencana yang operasional. Tujuan umum perlu diterjemahkan menjadi tujuan spesifik dan operasional. Dalam perencanaan itu peserta didik perlu diperhatikan supaya lebih relevan dengan perkembangan, kebutuhan dengan tingkat pengalaman mereka. Perencanaan senantiasa diupayakan relevan dengan kondisi masyarakat, kebiasaan belajar peserta didik, pengalaman, dengan pengetahuan peserta didik, metode belajar yang serasi dan materi pelajaran yang sesuai dengan minat.

Sekaitan dengan pentingnya tanggung jawab itu dinyatakan oleh Allah dalam QS. Al-Isra (17): 15



⁴ Nursehan, *Beberapa Pengaruh Motivasi Dosen Terhadap Kualitas Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Samarinda*, (Samarinda: Skripsi, 2004), h. 1.

Terjemahnya :

Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barangsiapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan meng'azab sebelum Kami mengutus seorang rasul.⁵

Di dalam lingkungan Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi, perangkat perencanaan pembelajaran seperti kurikulum, silabus, RPP dan lain-lain sudah lengkap dan tersedia. Akan tetapi guru mesti mengimplementasikan perencanaan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya guna meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Perencanaan yang dimaksud oleh penulis adalah persiapan mengajar dan implementasinya yang dilakukan guru terhadap minat belajar peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis merumuskan masalah dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi perencanaan pembelajaran (RPP) Guru di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi?
3. Apakah implementasi perencanaan pembelajaran guru berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi?

⁵ Departemen Agama RI., *op. cit.*, h. 426.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi perencanaan pembelajaran guru di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi.
3. Untuk mengetahui apakah implementasi perencanaan pembelajaran guru berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan disiplin keilmuan yang penulis miliki dan menambah wawasan penulis khususnya, serta pihak lain yang berminat dalam masalah ini.
2. Untuk memberikan masukan bagi sekolah yang diteliti sebagai bahan evaluasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Perencanaan Pembelajaran Guru

1. Pengertian Perencanaan

Perencanaan adalah merupakan tindak awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Karena itu perencanaan akan menentukan adanya perbedaan kinerja (*performance*) satu organisasi dengan organisasi lain dalam suatu pelaksanaan rencana untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.¹

Mondai dalam bukunya Syafaruddin menjelaskan bahwa perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkannya dalam suatu kenyataan. Berarti di dalam perencanaan akan ditentukan apa yang akan dicapai dengan membuat rencana dan cara-cara melakukan rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan para manajer di setiap level manajemen.²

Sementara Syafaruddin yang berjudul *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, mengatakan suatu proses perencanaan harus dapat menjawab lima pertanyaan pokok, yaitu :

- a. Apa yang akan dikerjakan dalam suatu kurun waktu tertentu?
- b. Siapa yang bertanggung jawab untuk melakukan, dan kepada siapa bertanggung jawab?
- c. Prosedur, mekanisme dan metode kerja yang sebagaimana yang akan diberlakukan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut agar terintegrasi dengan baik?
- d. Adakah penjadwalan kegiatan yang jelas yang harus ditaati?

¹Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Cet I; Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 61

²*Ibid*, h. 61.

e. Apa alasan yang benar-benar data dipertanggungjawabkan tentang mengapa berbagai kegiatan harus dilaksanakan.³

Perencanaan dapat dilihat dari berbagai sudut yaitu :

- a. Perencanaan pembelajaran sebagai sebuah proses,
- b. Perencanaan pengajaran sebagai sebuah disiplin yang senantiasa memperhatikan hasil-hasil penelitian dan teori-teori tentang strategis pengajaran dan implementasinya terhadap strategis-strategis tersebut,
- c. Perencanaan pengajaran sebagai sains.
- d. Perencanaan pengajaran sebagai realitas,
- e. Perencanaan pengajaran sebagai suatu sistem⁴.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum berhadapan dengan peserta didik ataupun mengajar, terlebih dahulu guru harus membuat perencanaan. Perencanaan pembelajaran adalah perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.⁵

Perencanaan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh guru.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang mendapatkan awalan pem- dan akhiran -an.

Menurut Suprayekti, pengertian belajar secara umum adalah :

Sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi-interaksi individu dengan lingkungannya. Proses perubahan tingkah laku ini tidak terjadi

³Ibid., h. 377.

⁴Sagala Saiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Cet. VI; Bandung: Alva Beta, 2007), h. 136.

⁵Mujito, *Pedoman Pengembangan Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Untuk Mata Pelajaran (SBMI)*, (Jakarta: Depdiknas, November 2008), h. 5.

dengan sendirinya, tetapi ada yang sengaja dan ada dengan sendirinya dengan kemauannya⁶

Jadi, yang dimaksud dengan pembelajaran yang dilakukan “Suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar pada kegiatan belajar mengajar.”⁷ Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran terdapat peserta didik, dengan pendidik dan dilengkapi sumber belajar dalam satu lingkungan. Selain itu proses perubahan tingkah laku tidak terjadi dengan sendirinya.

Kegiatan pembelajaran meliputi :

- a) Berpusat kepada peserta didik
 - b) Mengembangkan kreativitas peserta didik
 - c) Menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang
 - d) Bermuatan nilai etika, estetika, logika dan kinestetik menyediakan pengalaman belajar beragam.
- Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran yang dilakukan “Suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar pada kegiatan belajar mengajar.”⁸ Jadi, yang menjadi objek pembelajaran adalah peserta didik dan subjeknya adalah pendidik atau guru, sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan perencanaan pembelajaran.

⁶Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Cet. VII; Jakarta: Depdiknas, 2004), h. 2

⁷Sudjatmiko dan Nurlaeli. Lili, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Cet. X; Jakarta: Depdiknas 2004), h. 10.

⁸*Ibid.*, h. 11-12.

3. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia cetakan IX menyatakan guru adalah orang yang pekerjaanya (mata pencariannya, profesinya) mengajar.⁹

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak hanya menggunakan satu pendekatan ataupun metode mengajar tetapi menggunakan beberapa metode yang berasal dari teori psikologi atau teori belajar mengajar yang sama, mungkin juga teori yang berbeda.

Ada beberapa prinsip pengajaran yang relatif berlaku umum diantaranya adalah “prinsip perkembangan, perbedaan individu, minat dan kebutuhan aktivitas dan motivasi”.¹⁰

Menurut Saiful Sagala, dalam penyusunan rancangan pengajaran ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan yakni :

- a. Tujuan Pengajaran adalah arah pembelajaran yang dicantumkan dalam program semester, tujuan-tujuan tersebut masih bersifat umum yang diangkat dari GBPP, yaitu tujuan kurikuler dan tujuan intruksional umum. Sedangkan tujuan intruksional khusus disebut sebagai sasaran belajar siswa.
- b. Pokok Bahasan; pokok bahasan ini dielaborasi sedemikian rupa menjadi bahan ajar yang disusun dalam bentuk materi pelajaran diuraikan mengaju pada alokasi waktu yang tersedia. Jadi, pokok bahasan menjadi dasar pengajaran dan menggambarkan ruang lingkupnya.
- c. Metode Mengajar, metode pengajaran banyak ditentukan oleh tujuan yang dirumuskan oleh guru.
- d. Media dan Sumber; media pendidikan lazim disebut sebagai alat-alat belajar atau mengajar
- e. Evaluasi Pengajaran; dengan evaluasi diperoleh balikan atau *feedback* yang dipakai untuk memperbaiki dan merevisi bahan atau metode pengajaran, atau untuk menyesuaikan bahan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

⁹Purwaradar, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. IX; Jakarta: Balai Pustaka, 1986), h. 10.

¹⁰Sagala Saiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Cet. VI; Bandung: Alva Beta, 2007), h. 150.

f. Alokasi Waktu; untuk setiap pokok bahasan dan kegiatan evaluasi dalam satu semester bersangkutan, perlu dicantumkan jumlah waktu yang dialokasikan, sehingga sejak awal sudah dapat diketahui apakah program semester yang dibuat dapat diselesaikan pada waktunya.¹¹

RPP merupakan komponen penting dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional. Tugas guru yang paling utama terkait dengan RPP berbasis KTSP adalah menjabarkan silabus ke dalam RPP yang lebih operasional dan rinci, serta siap dijadikan pedoman atau skenario dalam pembelajaran. Dalam pengembangan RPP, guru diberi kebebasan untuk mengubah, memodifikasi dan menyesuaikan silabus dengan kondisi sekolah atau daerah, serta dengan karakteristik peserta didik.¹²

Dalam KTSP, guru diberikan kewenangan secara leluasa untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik dan kondisi sekolah, serta kemampuan guru itu sendiri dalam membiarkannya menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran yang siap dijadikan pedoman pembentukan kompetensi peserta didik. Agar guru dapat membuat RPP yang efektif, dan berhasil guna, dituntut untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan hakekat, fungsi, prinsip dan prosedur pengembangan serta cara mengukur efektifitas pelaksanaannya dalam pembelajaran.¹³

Kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dan calon guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori,

¹¹*Ibid.*, h. 165-171.

¹²Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), h. 21.

¹³*Ibid.*, h. 213.

keterampilan dasar dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai suatu kegiatan yang akan dilakukan baik oleh guru maupun peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi.¹⁴

Sedikitnya terdapat dua fungsi RPP dalam KTSP. Kedua fungsi tersebut adalah :

1. Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan RPP dalam KTSP adalah bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan matang. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran guru wajib memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis. Dosa hukumnya bagi guru yang mengajar tanpa persiapan, dan hal tersebut hanya akan merusak mental dan moral peserta didik, serta akan menurunkan wibawa guru secara keseluruhan.¹⁵

Komponen-komponen yang harus dipahami guru dalam pengembangan KTSP antara lain : kompetensi dasar, materi standar, hasil belajar, indikator hasil belajar, penilaian dan prosedur pembelajaran.

2. Fungsi Pelaksanaan

Dalam pengembangan KTSP, rencana pelaksanaan pembelajaran harus disusun sistemik dan sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa

¹⁴Mujito, *Pedoman Pengembangan Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Untuk Mata Pelajaran (SBMI)*, (Jakarta: Depdiknas, November 2008), h. 217.

¹⁵*Ibid.*, h. 218.

kemungkinan penyesuaian dalam pembelajaran aktual. Dengan demikian, rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.¹⁶

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam menyukseskan implementasi KTSP, sebagai berikut :

1. Kompetensi yang dirumuskan dalam pelaksanaan pembelajaran harus jelas, makin konkret kompetensi makin mudah diamati dan makin tepat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut.
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan kompetensi peserta didik.
3. Kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus menunjang, dan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diwujudkan.
4. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, serta jelas pencapaiannya.
5. Harus ada koordinasi antar komponen pelaksana program di sekolah, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan secara tim (*team teaching*) atau dilaksanakan di luar kelas, agar tidak mengganggu jam-jam pelajaran yang lain.¹⁷

¹⁶ Mujito, *Pedoman Pengembangan Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Untuk Mata Pelajaran (SBMI)*, (Jakarta: Depdiknas, November 2008), h. 65.

¹⁷ *Ibid.*, h. 219.

Cara pengembangan RPP dalam garis besarnya dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengisi kolom identitas (nama mata pelajaran, kode, besaran sks, dan semester).
2. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan. Bilamana kompetensi dasar dan materi pokok pembelajaran dalam silabus membutuhkan waktu lebih dari 2 X 50 menit atau lebih dari 3 x 50 menit, maka dalam penyusunan RPP dapat dirinci lagi atau bisa saja diprogramkan untuk dua atau tiga kali tatap muka.
3. Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun. Untuk menentukan indikator ketercapaian perlu didahului dengan kegiatan mengidentifikasi karakteristik dan bekal kemampuan peserta didik. Salah satu manfaatnya adalah untuk menentukan garis batas antara perilaku yang tidak perlu ditetapkan sebagai indikator keberhasilan peserta didik dalam menguasai kompetensi.
4. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dasar, serta indikator yang telah ditentukan. Kompetensi dasar pada RPP diambil dari kompetensi dasar yang sudah dirumuskan dalam silabus.
5. Mengidentifikasi materi standar berdasarkan materi pokok. Materi pokok atau penggalan materi yang mencerminkan isi atau materi pembelajarn dalam RPP diambil dari materi pembelajaran yang terdapat pada silabus.
6. Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan.
7. Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari :

a) Tahap awal

Merupakan tahap pendahuluan yang dilakukan sebelum penyajian materi perkuliahan. Pada tahap ini perlu dijelaskan secara garis besar tentang materi pembelajaran, kegunaan materi, hubungan materi dengan *entri behavior* dan indikator ketercapaian.

b) Tahap penyajian

Tahap ini merupakan tahap utama kegiatan pembelajaran, karena pada tahap ini tercakup beberapa kegiatan inti yang meliputi “uraian” yang dilakukan dengan metode tertentu baik secara verbal maupun dengan menggunakan media tertentu, seperti grafik, gambar, realita, atau dengan cara lain. Disamping itu pemberian contoh dan bukan contoh juga dilakukan pada tahap ini, tujuannya yaitu untuk membuat konsep-konsep yang abstrak menjadi kongkrit, dan tahap terakhir yakni adanya latihan- latihan yang diberikan guru pada peserta didik yang bertujuan untuk melatih peserta didik menerapkan konsep-konsep yang disajikan oleh guru kedalam bentuk kegiatan yang lebih operasional.

c) Tahap penutup

Tahap ini merupakan tahap akhir dari jam tatap muka, yang mencakup pelaksanaan tes/post tes, umpan balik, tindak lanjut

8. Menentukan sumber belajar/bahan yang dapat dijadikan rujukan materi pembelajaran yang akan digunakan

9. Menyusun kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal dan teknik penskoran. Teknik penilaian yang digunakan adalah : kuis, pertanyaan lisan dikelas, ulangan harian, tugas individu, tugas kelompok, ulangan blok dan lain-lain.¹⁸

¹⁸ <http://www.Scribd.Com/Doc/16446228/Rencana-Pelaksanaan-Pembelajaran-asep>.

B. Tinjauan tentang Implementasi Perencanaan Pembelajaran Guru

Interaksi belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bersifat interaksi dari berbagai komponen untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran.¹⁹

Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi belajar mengajar adalah; 1) faktor guru, 2) faktor peserta didik, 3) faktor kurikulum, 4) faktor lingkungan.²⁰ Dalam implementasi perencanaan pembelajaran ini penulis menjabarkan tentang faktor guru yang berhubungan dengan implementasi perencanaan pembelajarannya.

Dalam interaksi belajar mengajar guru memegang kendali utama tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan mengajar, mengolah tahapan pembelajaran memanfaatkan metode, menggunakan media dan mengalokasikan waktu.

Kelima hal itu merupakan pendekatan guru untuk mengkomunikasikan tindak mengajarnya dalam mengimplementasikan perencanaan pembelajaran, demi tercapainya tujuan pendidikan.

Keterampilan mengajar adalah sejumlah kompetensi guru yang menampilkan kinerjanya secara profesional. Keterampilan ini menunjukkan bagaimana guru memperlihatkan perilakunya selama interaksi belajar mengajar berlangsung, terdiri dari :

1) Keterampilan membuka pelajaran, adalah kegiatan guru untuk menciptakan suasana yang menjadikan peserta didik siap mental dan sekaligus menimbulkan perhatian peserta didik terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari.

¹⁹ Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Cet. VII; Jakarta: Depdiknas, 2006) h. 2.

²⁰ *Ibid.*, h. 6.

2) Keterampilan menutup pelajaran, adalah kegiatan untuk mengakhiri proses belajar mengajar.

3) Keterampilan menjelaskan, adalah usaha untuk menyajikan materi pembelajaran yang diorganisasikan secara sistematis.

4) Keterampilan mengelolah kelas, yaitu usaha guru untuk menciptakan siklus belajar yang kondusif.

5) Keterampilan bertanya, adalah usaha guru mengoptimalkan kemampuan menjelaskan melalui pemberian pertanyaan kepada peserta didik.

6) Keterampilan memberi penguatan, adalah suatu respon positif yang diberikan guru kepada peserta didik yang melakukan perbuatan baik (benar) atau kurang baik (salah).

7) Keterampilan memberi variasi, menghilangkan kebosanan peserta didik dalam menerima pelajaran melalui variasi gaya mengajar, menggunakan media, pola interaksi kegiatan peserta didik dan komunikasi non verbal (suara, mimik, gerak, kontak mata, semangat)".²¹

Tahapan pembelajaran, adalah urutan prosedur pembelajaran yang diupayakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Proses ini lazimnya terdiri dari tiga tahap yaitu :

- 1) Pendahuluan, dimana guru hendaknya melakukan;
 - (a) Memberitahukan tujuan pembelajaran
 - (b) Memberitahukan gambaran relevansi
 - (c) Memberitahukan gambaran pokok masalah yang akan dibahas
 - (d) Memberitahukan gambaran kegiatan yang akan dilakukan
 - (e) Memberitahukan penilaian yang akan dilakukan
- 2) Inti, guru handaknya melakukan;
 - (a) Menjelaskan materi disertai contoh

²¹ Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Cet. VII; Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 7.

- (b) Memberikan kesempatan kepada peserta didik terlibat secara aktif
- (c) Memberi penguatan
- (d) Mengorganisir waktu, peserta didik dan fasilitas belajar.
- 3) Penutup, guru hendaknya melakukan;
 - (a) Menyimpulkan materi pelajaran.
 - (b) Melaksanakan penilaian.
 - (c) Tindak lanjut.²²

Metode adalah cara guru menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan. Metode yang lazim digunakan oleh guru adalah; a) metode ceramah, b) demonstrasi, c) diskusi, d) latihan, e) simulasi, f) eksperimen, g) bermain peran, h) sumbang saran, i) studi kasus dan lain-lain.

Media adalah segala sesuatu yang mengantarkan pesan dari sumber kepada penerima. Dalam konteks interaksi belajar mengajar guru harus terampil untuk menggunakannya atau memanfaatkan yang baik itu sebagai alat bantu mengajar atau sebagai media pembelajaran. Media yang dipergunakan, dimanfaatkan, mulai dari yang sederhana sampai dengan yang rumit harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapainya dan situasi kondisi lingkungan.²³

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa dalam implementasi perencanaan pembelajaran guru perlu diperhatikan interaksi belajar mengajar. Dalam interaksi belajar mengajar diperlukan keterampilan mengajar pada tahap pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

²²*Ibid.*, h. 8-9.

²³ Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Cet. VII; Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 7-10.

C. *Tinjauan tentang Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik*

1. Minat Belajar Peserta Didik

Setiap anak mempunyai minat dan kebutuhan sendiri-sendiri, anak di kota misalnya berbeda minat dan kebutuhan dengan anak di desa, demikian juga anak di daerah pantai berbeda minat dan kebutuhannya dengan anak di pegunungan, demikian seterusnya.

Dalam hal pembelajaran, bahan ajaran dan penyampaian sedapat mungkin menyesuaikan dengan minat dan kebutuhan, sebab keduanya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian.

Sesuatu yang menarik minat dan dibutuhkan anak, tentu akan menarik perhatiannya, dengan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar.²⁴

2. Motivasi Belajar Peserta Didik

Peserta didik belajar karena didorong oleh kekuatan mental, kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi.

Ada ahli psikologi pendidikan yang menyebutkan bahwa kekuatan mental tersebut yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar, dengan motivasi belajar maka peserta didik dapat berminat untuk belajar.²⁵

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk keinginan untuk belajar (minat) belajar.

²⁴ Saiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Cet. VI; Bandung: Alva Beta Bandung, 2007), h. 152.

²⁵ Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 84.

Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, mengerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar (koeswara).²⁶

Minat merupakan salah satu kunci utama untuk memperlancar dan menggairahkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu. Banyak peserta didik kurang senang belajar karena tidak ada minat. Mengapa tidak ada minat? Karena banyak faktor, antara alain tidak tahu tujuan dan manfaatnya, sikap guru yang kurang mendukung dalam membangkitkan minat belajar dan kondisi lingkungan yang cenderung konsumeritis sehingga tujuan belajar cenderung untuk mencapai sukses yang bersifat kebendaan nyata, tetapi lupa bahwa nilai-nilai penting dalam mendukung pencapaian sukses di bidang kerja atau hidup di masyarakat banyak ditentukan oleh pengetahuan dan pola pikir.²⁷

Cara membangkitkan minat belajar peserta didik sebagai berikut :

- 1) Bangkitkan peserta didik melalui berbagai penjelasan atau berbagai informasi tentang manfaat belajar pada topik-topik tertentu untuk diterapkan dalam menguasai IPTEK dan dimanfaatkan dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Hubungan dengan pengalaman yang lalu.
- 3) Berikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, (tumbuh *sense of success*)
- 4) Gunakan berbagai metode pembelajaran, seperti diskusi, kerja kelompok, demonstrasi, kegiatan di luar kelas (metode proyek), permainan, kuis dan sebagainya.²⁸

²⁶*Ibid.*, h. 80.

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan, *Dasar-dasar Didaktik dan Penerapannya dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 23.

²⁸*Ibid.*, h. 23.

Dari berbagai usaha tersebut dapat dirangkum dalam petunjuk praktis yang perlu dilakukan guru dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik sebagai berikut:

1. Usahakan agar tujuan pelajaran jelas dan menarik karena semakin jelas tujuannya semakin kuat motivasinya.
2. Guru harus antusias dalam mempelajari tugasnya sebagai guru.
3. Ciptakan suasana yang sejuk dan menyenangkan.
4. Libatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.
5. Hubungan pelajaran dan kebutuhan peserta didik.
6. Usahakanlah banyak memberikan penghargaan dan pujian dari pada menghukum dan mencela.
7. Berikan PR yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.
8. Berikan kejelasan setiap hasil kerja peserta didik.
9. Hargailah hasil pekerjaan peserta didik.
10. Berikan kritikan dengan senyuman.²⁹

Dari uraian di atas penulis dapat mendefinisikan minat belajar sebagai keinginan untuk belajar yang diakibatkan adanya motivasi. Ada tiga golongan motivasi yaitu (i) kebutuhan, (ii) dorongan dan (iii) tujuan.

Motivasi memiliki peranan yang cukup besar dalam upaya belajar. Tanpa motivasi hampir tidak mungkin peserta didik melakukan kegiatan belajar atas beberapa upaya yang dilakukan guru dalam perencanaan pengajaran untuk membangkitkan minat belajar peserta didik yaitu; 1) mempersiapkan untuk menggunakan cara atau metode dan media mengajar yang bervariasi, dengan metode dan media yang bervariasi kebosanan dapat durangi atau dihilangkan, 2) merencanakan dan memilih bahayang menarik dan dibutuhkan peserta didik, sesuai yang dibutuhkan belajar ini akan membangkitkan motivasi untuk mempelajarinya; 3) memberikan sasaran antara, sasaran akhir belajar lulus tujuan atau naik kelas. Sasaran akhir baru akan dicapai pada akhir tahun, untuk membangkitkan motivasi belajar maka, dadakan sasaran seperti ujian semester,

²⁹ Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan, *Dasar-dasar Didaktik dan Penerapannya dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 24.

tengah semester, ulangan akhir, kuis dan sebagainya ; 4) memberikan kesempatan untuk sukses.

Soal yang sulit hanya bisa diterima atau dipecahkan oleh peserta didik yang pandai, oleh karena itu perencanaan pembelajaran harus dilihat dari kesesuaian tingkat kemampuan belajar peserta didik. Keberhasilan yang dicapai peserta didik dapat menimbulkan kepuasan dan kemudian membangkitkan motivasi; 5) diciptakannya suasana belajar yang nyaman, hangat, berisi rasa persahabatan, humor, pengakuan akan keberadaan peserta didik, terhindar dari celaan dan makian, dapat membangkitkan motif; 6) diadakan persaingan sehat atau kompetensi sehat. Dapat membangkitkan motivasi belajar, dalam persaingan ini dapat diberikan ujian, ganjaran ataupun hadiah.³⁰

Motivasi juga bisa diberikan dengan menanamkan kepada peserta didik tentang pentingnya menuntut ilmu pengetahuan, sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. Al-Mujadalah (58): 11



Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu ‘berlapang-lapanglah dalam majelis’, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “ berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman

³⁰ Sagala Saiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Cet. VI; Bandung: Alva Beta Bandung, 2007), h. 153.

diantaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.³¹

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa betapa pentingnya motivasi belajar peserta didik guna meningkatkan minat atau gairah peserta didik dengan gairah tersebut peserta didik dapat mempelajari sesuatu dengan baik maka sebagai seorang guru perencanaan pembelajaran (RPP) sangat diperlukan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

D. Kerangka Pikir

Untuk mengetahui alur kerangka pikir, maka dibentuk dalam sebuah bagan yang menjelaskan tahap atau proses yang dilakukan dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut :



Dari bagan di atas dapat dijelaskan bahwa seorang guru yang memberikan mata pelajaran kepada peserta didik dengan mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah dibuat dalam setiap proses belajar mengajar akan

³¹ Departemen Agama RI *Mushaf al-Qur'an Terjemahan*, (diterbitkan oleh al-Huda Jakarta , Kelompok Gema Insani , 2002). h. 544

menumbuhkan minat belajar bagi peserta didik dalam mengikuti pelajaran tersebut.



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis dan Sumber Penelitian

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan (data empiris) dan data yang dimaksud pada umumnya dari keterangan tertulis (kuisioner) maupun lisan (wawancara) dari sejumlah responden yang telah ditentukan serta pengamatan langsung di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi. Kedua, data sekunder yaitu diperoleh melalui studi lapur tahunan yang relevan dari masalah yang dibahas.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu, yakni pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) No. 27 Lamasi. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa persoalan yang berhubungan dengan pembahasan skripsi ini.

B. Desain Penelitian

Untuk mengembangkan penelitian ini, digunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini berusaha untuk memperoleh dan menganalisis data secara valid tentang pengaruh implementasi rencana pembelajaran guru terhadap minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) No. 27 Lamasi.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis variabel yang berfungsi sebagai unit analisis yang diteliti. Agar konsep-konsep yang akan diteliti dapat tersusun secara sistematis, maka konsep-konsep tersebut terlebih dahulu harus dioperasionalkan dengan cara mengubahnya menjadi suatu variabel. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel: “implementasi perencanaan pembelajaran guru dan variabel minat belajar peserta didik MI No. 27 Lamasi”.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari perbedaan pandangan tentang judul penelitian ini, maka dibawah ini akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai definisi operasional variabel.

1. Implementasi perencanaan pembelajaran guru yang dimaksud penulis adalah penerapan perencanaan pembelajaran (RPP) guru yang telah dirumuskan sebelumnya dalam proses belajar mengajar dalam hal ini interaksi belajar mengajar.

2. Minat belajar peserta didik adalah salah satu kunci utama untuk memperlancar dan menggairahkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu.

E. *Populasi dan Sampel*

1. Populasi

Populasi menurut Ambo Enre Abdullah adalah “kelompok yang menjadi sasaran penelitian dan usaha memperoleh informasi dan menarik kesimpulan”.¹

Sementara itu Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa populasi adalah “semua penduduk yang dimaksudkan untuk diteliti”.² Akan tetapi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit yang mempunyai sifat yang sama. Sedangkan I Made Punatrawan menegaskan bahwa populasi adalah “seluruh data yang menjadi pusat perhatian penelitian dalam ruang lingkup yang ditentukan”.³

Dari pendapat dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti yang mempunyai satu sifat atau lebih sebagai dasar berpijak untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Oleh karena itu yang menjadi populasi penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas I - VI Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi, yang berjumlah 112 dimana guru berjumlah 11, dan peserta didik berjumlah 101.

IAIN PALOPO

¹ Ambo Enre Abdullah, *Dasar-dasar Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Ujung Pandang: FKIP IKIP Ujung Pandang 1982), h. 10.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Researc*, Jilid I (Cet. XXV; Yogyakarta: Adi Offset, 1990), h. 70.

³ I Made Punatrawan, *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 5.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	12	8	20
II	7	11	18
III	8	6	14
IV	11	7	18
V	7	7	14
VI	10	7	17
Jumlah	55	46	101

Sumber Data : MI No. 27 Lamasi

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ada. Hal ini dapat dipahami dari pendapat yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, bahwa sampel adalah sebagian individu yang diselidiki yang dapat mewakili seluruh populasi yang ada.⁴

Sedangkan menurut Herman Warsito mengatakan bahwa sampel adalah sebagian individu yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian atau sampel adalah bagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.⁵

Sampel menurut definisi di atas adalah sumber data yang sifatnya primer, karena sifatnya perwakilan (sampel mewakili populasi) maka sampel harus memenuhi unsur realibilitas dan validitas. Dalam kaitannya Winarno Surahmat

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Cet. XXVII; Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h. 70.

⁵ Herman Warsito, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 50.

mengatakan “bila populasi cukup homogen terhadap populasi dibawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50% dan diatas 100 sebesar 15%.⁶

Pada dasarnya penggunaan sampel dalam penelitian disebabkan sulitnya meneliti seluruh populasi yang ada, mengingat kemampuan penulis yang sangat terbatas baik waktu, tenaga, maupun biaya. Di samping itu jumlah populasi yang banyak dan cenderung tidak tetap maka dari itu pengambilan sampel dilakukan hal dengan penunjukan langsung yaitu kelas IV – VI hal ini dilakukan oleh penulis karena untuk tingkatan kelas I – III diragukan belum dapat memahami pertanyaan-pertanyaan pada angket yang akan penulis bagikan. Adapun jumlah populasi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi adalah 60, yakni 49 jumlah peserta didik dari kelas IV – VI dan 11 jumlah guru. Berdasarkan data tersebut, maka penulis mengambil sampel sebanyak 50% dari jumlah peserta didik yakni 49 peserta didik dari kelas IV – VI.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

POPULASI	JUMLAH	Sampel (50%)
IV	18	9
V	14	7
VI	17	8
Jumlah	49	24

Sumber Data : MI No. 27 Lamasi

⁶ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), h. 100.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mengambil data atau instrumen sangat penting dalam menentukan kualitas data yang dikumpulkan dan kualitas data, pada gilirannya sangat menentukan kualitas penelitian yang dilakukan.

Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data secara langsung dengan pembahasan skripsi, misalnya guru, peserta didik dan kepala sekolah.

2. Observasi

Instrumen ini mengacu pada usaha penulis untuk mendapatkan data dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap objek yang menjadi sasaran penelitian. Dalam hal ini mengamati secara langsung kegiatan/interaksi belajar mengajar antara guru dan peserta didik serta metode yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain segala interaksi antara guru dan peserta didik menjadi perhatian peneliti.

3. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data yang berkenaan dengan penelitian berupa daftar prestasi peserta didik, RPP yang didalamnya memuat tentang metode yang diterapkan dalam proses belajar mengajar serta berbagai data yang berhubungan dengan penelitian.

4. Angket, yaitu serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, yang diberikan kepada responden dengan tujuan mendapatkan informasi.⁷

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam rangka penelitian meliputi data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah berupa data-data yang bersifat teori yang diperoleh melalui telaah pustaka, baik dari buku-buku, tulisan ilmiah, maupun dokumentasi.

Data yang bersifat primer yakni data yang diperoleh dari kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan, dalam hal ini terkait dengan guru dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi. Data tersebut dikumpulkan melalui instrumen yang telah dipersiapkan.

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik induktif, yaitu metode analisis yang bertolak dari uraian yang bersifat khusus kemudian mengambil kesimpulan bersifat umum.
2. Teknik deduktif, yaitu metode analisis yang bertolak dari hal-hal yang bersifat umum kemudian mengambil kesimpulan yang bersifat khusus.
3. Teknik korelasi, yaitu dengan mencari hubungan antara data yang satu dengan data yang lain. Sehingga data yang satu bisa memperkuat data yang lain.⁸

⁷Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet I; Kencana : Jakarta, 2000), h. 123.

⁸Departemen Agama RI. *Pengembangan Profesional dan Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah*, (Cet I; Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001), h. 101.

4. *Reduksi* data, yaitu mengambil, menyusun, memilah data dan membuang data yang dianggap tidak diperlukan.

5. *Display* data, yaitu memasukan data, mengolah data yang sudah dikumpulkan.

6. *Conclusion* yaitu menyimpulkan data.

Dalam menganalisis pengaruh antara implementasi perencanaan pembelajaran guru terhadap minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi, maka penulis menggunakan teknik analisis korelasi koefisien kontigensi.⁹ Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$C = \frac{x^2}{x^2 + n}$$

Keterangan :

C = KK (Koefisien Kontigensi)

x^2 = Chi – kuadrat

n = banyaknya subjek atau siswa

x^2 diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(F_0 - F_t)^2}{F_t}$$

Keterangan:

F_0 = Frekwensi yang diperoleh berdasarkan data

F_t = Frekwensi yang diharapkan

Dinamai variabel X adalah implementasi perencanaan pembelajaran guru dan variabel Y yang menjadi minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi.

⁹ Sudjono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Cet. XIV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 253.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Selayang Pandang Lokasi Penelitian

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Serta dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, yang sifatnya mutlak baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Begitu pentingnya pendidikan bagi setiap manusia, oleh sebab itu pendidikan mendapat perhatian yang utama bagi setiap elemen dalam rangka mewujudkan pendidikan dalam masyarakat.

Begitu pula di Kabupaten Luwu sebagai usaha untuk memajukan pendidikan, maka didirikanlah Madrasah Ibtidaiyah yang setara dengan Sekolah Dasar (SD) yang berstatus swasta, yang beralamat di Lamasi. Secara geografis, jarak antara sekolah tersebut dari ibu kota Kabupaten Luwu (Belopa) adalah ± 50 Km. sedangkan letak sekolah disebelah selatan Masjid Besar Nurut Tarbiyah Lamasi¹. Berdasarkan letak geografis tersebut, peserta didik umumnya berasal dari warga Lamasi yang tinggalnya tidak jauh dari sekolah. Sehingga peserta didik cukup dengan berjalan kaki atau naik sepeda sudah bisa sampai di sekolah tanpa khawatir akan terlambat. Disamping itu sarana dan prasarana sudah memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai tempat belajar.

1. Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi sebagai wadah pendidikan formal selama berdirinya telah mengalami perubahan serta perkembangan baik dari

¹ Observasi, tanggal 22 September 2011.

tenaga pengajar maupun sarana dan prasarannya. Perkembangan lembaga pendidikan ini sejak didirikan/diresmikan pada tahun 1970. Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi sejak diresmikannya sampai sekarang telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah diantaranya:

NO.	NAMA KEPALA SEKOLAH	PERIODE JABATAN
1.	WARSONO USMAN	TAHUN 1970-1990
2.	Hj. TIAHYA, B.A.	TAHUN 1991-1999
3.	ABD. RASYID, A.Md	TAHUN 2000-2010
4.	KASMAN, S.Pd.I	TAHUN 2011 - SEKARANG

Dari gambaran umum diatas, maka penulis menguraikan secara spesifik masalah pendidikan dan pengajaran Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi.

2. Tugas dan Fungsi Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi.

Madrasah Ibtidaiyah mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran agama Islam sekurang-kurangnya 30% sebagai mata pelajaran agama, disamping pendidikan dan pengajaran umum, selama 6 (enam) tahun. Di samping itu Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi mempunyai fungsi:

- Melaksanakan pendidikan tingkat dasar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bagi para peserta didik.
- Membina hubungan kerjasama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat.
- Melaksanakan tata usaha dan rumah tangga sekolah termasuk perpustakaan.

3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi

a. Visi

Membina ahlak, meraih prestasi, berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama Islam.

b. Misi

1. Menjadikan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah SWT
2. Unggul dalam prestasi dibidang studi agama maupun di bidang studi umum.
3. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK berlandaskan IMTAK.
4. Menjadikan peserta didik terampil dalam pengembangan bakat dan minat peserta didik.

4. Keadaan Guru

Guru MI No. 27 Lamasi terdiri dari 4 orang guru PNS dan 7 orang guru honor. Jadi jumlah guru MI No. 27 Lamasi sebanyak 11 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

IAIN PALOPO

Tabel 4.1
Keadaan guru Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi

No	NAMA/NIP	TEMPAT TANGGAL LAHIR	L/P	PENDIDIKAN TERAKHIR DAN TAHUNNYA	STATUS KEPEGAWAIAN	MENGAJAR DI KELAS	KET
1.	KASMAN, S.Pd.I 19690404 200501 1 004	Batusitanduk, 04-04-1969	L	S.I Tahun 2008	PNS	II	Kepsek
2	NASRI TUMANAN, S.Pd 19671025 200501 1 001	Seriti, 25-10-1967	L	S.I Tahun 2008	PNS	I-VI	Penjas
3.	YUYUN FITRIANI W, S.Pd.I 19830719 200701 2 004	Lamasi, 19-07-1983	P	S.I Tahun 2008	PNS	VI	Kelas
4.	HAMSIAR, S.Pd.I 19790828 200801 2 014	Lamasi, 28-08-1978	P	S.I Tahun 2002	PNS	I	Kelas
5.	AKBAR RASYID, S.Pd.I	Palopo, 10-10-1978	L	S.I Tahun 2003	Honor	IV-VI	Agama
6.	EKO SUYANTO, S.Pd.I	Lamasi, 05-08-1980	L	S.I Tahun 2011	Honor	V	Kelas
7.	ASMILA RASYID, A.Ma	Palopo, 05-09-1986	P	D.II Tahun 2006	Honor	I-III	Agama
8.	SARAS, S.Pd	Lamasi, 03-06-1980	L	S.I Tahun 2009	Honor	IV	Kelas
9.	SUMAR ISMAIL, S.Pd	Lamasi, 26-08-1985	L	S.I Tahun 2009	Honor	III	Kelas
10.	HUSNASAN, S.Pd	Puundoho, 27-06-1982	L	S.I Tahun 2009	Honor	IV-VI	IPS&PKN
11.	NURSINA, A.Ma	Talese, 07-07-1985	P	D.II Tahun 2006	Honor	II	Kelas

Sumber Data : MI No. 27 Lamasi, 2011/2012

IAIN PALOPO

5. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	12	8	20
II	7	11	18
III	8	6	14
IV	11	7	18
V	7	7	14
VI	10	7	17
Jumlah	55	46	101

Sumber Data : MI No. 27 Lamasi, 2011/2012

6. Sarana dan Prasarana

Selain guru dan peserta didik, sarana dan juga prasarana juga sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar (PBM). Jika sarana dan prasarannya lengkap atau memenuhi standar minimal, maka kemungkinan keberhasilan proses belajar mengajar akan semakin tinggi. Tetapi sebaliknya, sarana dan prasarana yang tidak memenuhi standar yang diharapkan juga akan berakibat pada rendahnya kemungkinan keberhasilan proses pengajaran.

Adapun secara umum sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah (MI) No. 27 Lamasi dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Keadaan sarana dan prasarana MI No. 27 Lamasi

No.	Jenis Peralatan	Jumlah	Keterangan
1.	Meja/Kursi Siswa	55 pasang	Baik
2.	Meja/Kursi Guru	12 pasang	Baik
3.	Papan Tulis	6 buah	Baik
4.	Kursi Tamu	1 set	Baik
5.	Lemari	6 buah	Kurang baik
6.	Mesin Ketik	1 buah	Baik
7.	Rumah Guru	1	Kurang baik
8.	Papan Potensi Kantor	3 buah	Baik
9.	Papan Pengumuman	1 buah	Baik
10.	Ruang Kelas	6	Baik
11.	Ruang Guru	1	Kurang baik
12.	Ruang Kepsek	1	Baik
13.	Perpustakaan	1	Kurang baik
14.	Jam dinding	2 buah	Baik
15.	Sumur	1	Baik
16.	WC	2	Kurang baik

Sumber Data : MI No. 27 Lamasi

B. *Perencanaan Pembelajaran Guru Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi*

Untuk mendapatkan hasil implementasi pembelajaran terlebih dahulu penulis mencari tahu bagaimana perencanaan pembelajaran guru Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi. Untuk mengetahui kemampuan perencanaan pembelajaran tersebut penulis akan membagikan angket, pengamatan, wawancara, dan mengumpulkan beberapa bukti berupa rencana pelaksanaan pembelajaran guru (RPP). Sedangkan untuk melihat perencanaan pembelajaran guru, peneliti melihat dari :

1. Mata pelajaran yang akan dibahas
2. Materi pokok
3. Kelas/semester yang akan diajar

4. Pengalokasian waktu pembelajaran
5. Kompetensi dasar
6. Indikator yang akan dicapai
7. Tujuan pembelajaran
8. Materi standar yang langsung berkaitan dengan indikator dan tujuan pembelajaran
9. Metode pembelajaran yang akan ditempu untuk mencapai tujuan pembelajaran
10. Kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan bagian akhir.
11. Sumber belajar yang akan digunakan termasuk alat peraga media dan bahan pembelajaran/buku sumber.
12. Penilaian yang akan dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar.

Dalam menjawab angket perencanaan pembelajaran guru, penulis menggunakan jawaban ya atau tidak.

Dari angket yang telah dibagikan, maka hasil RPP guru Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Perencanaan pembelajaran guru MI No. 27 Lamasi, guru menulis mata pelajaran dalam RPP

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	11	100 %
Tidak	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: Hasil angket perencanaan pembelajaran guru no. I

Dari hasil analisis data diatas, dapat kita simpulkan bahwa guru menulis mata pelajaran dalam RPP. Jawaban yang diberikan oleh guru adalah 100% menjawab bahwa mereka menulis mata pelajaran dalam membuat RPP.

Tabel 4.5
Guru menulis materi pelajaran dalam RPP

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	11	100 %
Tidak	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: hasil angket perencanaan pembelajaran guru no.2

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dalam membuat RPP guru MI No. 27 Lamasi, menulis materi pelajaran yang akan diajarkan.

Tabel 4.6
Guru mengalokasikan waktu dalam membuat RPP

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	11	100 %
Tidak	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: Hasil angket perencanaan pembelajaran guru no.3

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua guru MI No. 27 Lamasi mengalokasikan waktu dalam membuat RPP.

Tabel 4.7
Guru merumuskan kompetensi dasar sesuai dengan materi pokok yang diajarkan

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	11	100 %
Tidak	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: Hasil angket perencanaan pembelajaran guru no.4

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dalam membuat RPP guru MI No. 27 Lamasi merumuskan kompetensi dasar sesuai dengan materi pokok yang akan diajarkan.

Tabel 4.8

Dalam membuat RPP, guru menulis indikator sesuai dengan yang akan dicapai dalam pembelajaran

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	11	100 %
Tidak	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: Hasil angket perencanaan pembelajaran guru no.5

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa guru MI No. 27 Lamasi, dalam membuat RPP menulis indikator sesuai dengan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Tabel 4.9

Dalam membuat RPP, guru mengalokasikan waktu dalam langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	9	81,82 %
Tidak	2	18,18 %
Jumlah	11	100 %

Sumber data: Hasil angket perencanaan pembelajaran guru no. 6

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dalam membuat RPP guru MI No. 27 Lamasi mengalokasikan waktu dalam langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Tabel 4.10

Dalam membuat RPP, guru menyediakan media, metode, dan sumber belajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	9	81,82 %
Tidak	2	18,18 %
Jumlah	11	100 %

Sumber data: Hasil angket perencanaan pembelajaran guru no. 7

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dalam membuat RPP guru menyediakan media, metode dan sumber belajar sesuai dengan materi yang akan dicapai.

Tabel 4.11

Dalam membuat RPP guru MI No. 27 Lamasi menyediakan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	11	100 %
Tidak	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: Hasil angket perencanaan pembelajaran guru no.8

Dari tabel tersebut dapat dikatakan bahwa dalam membuat RPP, guru MI No. 27 Lamasi menyediakan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan.

Tabel 4.12

Dalam membuat RPP guru MI No. 27 Lamasi menyediakan teknik penilaian sesuai dengan aspek yang diukur

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	9	81,82%
Tidak	2	18,18 %
Jumlah	11	100 %

Sumber data: Hasil angket perencanaan pembelajaran guru no.9

Dari tabel tersebut dapat dikatakan bahwa dalam membuat RPP guru MI No. 27 Lamasi menyediakan teknik penilaian sesuai dengan aspek yang diukur.

Dari hasil angket diatas dapat dikatakan bahwa perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi cukup baik.

Selain angket, penulis juga mewawancarai kepala sekolah dan salah seorang guru MI No. 27 Lamasi. Adapun wawancara penulis kepada kepala

sekolah MI No. 27 Lamasi yaitu bapak Kasman, S.Pd.I. Beliau mengatakan bahwa :

Perencanaan pembelajaran guru Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi cukup baik, meskipun hanya 4 orang guru yang PNS dan lainnya masih tenaga honorer, akan tetapi semangat dan tanggung jawab mereka sebagai tenaga pengajarlah yang membuat para bapak/ibu guru disini mempersiapkan (RPP) sebelum mereka menunaikan tugasnya sebagai pengajar.²

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Eko Suyanto, S.Pd.I salah seorang guru kelas, beliau mengatakan bahwa :

Perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi cukup baik, hal ini dikarenakan sekolah menyediakan fasilitas berupa kurikulum, silabus maupun RPP yang akan dijadikan petunjuk dalam membuat RPP, sehingga bapak/ibu guru bisa membuat RPP sesuai dengan contoh RPP yang disediakan di sekolah.³

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam membuat RPP guru MI No. 27 Lamasi cukup baik, hal ini dapat diperkuat dengan adanya hasil angket dan pernyataan Mulyasa yang menyatakan bahwa “ Dengan RPP yang optimal guru dapat mengorganisasikan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran, karena baik guru maupun peserta didik mengetahui dengan pasti tujuan yang ingin dicapai dan cara mencapainya. Dengan demikian guru dapat mempertahankan situasi agar peserta didik dapat memusatkan perhatiannya pada pembelajaran yang telah diprogramkan”.⁴

² Kasman, S.Pd.I. Kepsek MI.No.27 Lamasi “wawancara” di Lamasi tanggal 10 November 2011.

³ Eko Suyanto, S.Pd.I. guru MI.No.27 Lamasi “wawancara” di Lamasi tanggal 10 November 2011.

⁴ Mulyasa, *kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 221.

C. Minat Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi

Minat belajar peserta didik adalah salah satu modal utama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Minat belajar peserta didik yang dimaksud penulis adalah keinginan belajar peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar disekolah. Minat belajar tersebut dapat terungkap dari :

1. Perasaan peserta didik jika guru mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran sebelum memasuki proses belajar mengajar.
2. Perasaan peserta didik jika guru menggunakan metode dalam pembelajaran.
3. Perasaan peserta didik jika guru menggunakan media dalam pembelajaran.
4. Perasaan peserta didik jika guru mengajar tepat waktu.
5. Perasaan peserta didik jika guru menyampaikan pelajaran dengan baik.

Dari minat tersebut penulis memberikan jawaban yang dipilih sebagai berikut:

- a. senang
- b. Kurang Senang
- c. Tidak Senang

Dari angket minat belajar peserta didik yang telah dibagikan kepada peserta didik MI No. 27 Lamasi, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.13

Minat belajar peserta didik di MI No. 27 Lamasi, jika guru menyiapkan perencanaan pembelajaran sebelum terjadi proses belajar mengajar (PBM)

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Senang	20	83,33 %
Kurang Senang	4	16,67 %
Tidak Senang	-	-
Jumlah	24	100 %

Sumber data: Hasil angket minat belajar peserta didik no.1

Dari analisis data di atas, ada 83,33% peserta didik yang merasa senang jika guru menyiapkan perencanaan pembelajaran sebelum terjadi proses belajar mengajar, dan 16,67% peserta didik yang merasa kurang senang jika guru menyiapkan perencanaan pembelajaran sebelum terjadi proses belajar mengajar.

Tabel 4.14

Minat belajar peserta didik jika guru menggunakan metode dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Senang	24	100 %
Kurang Senang	-	-
Tidak Senang	-	-
Jumlah	24	100 %

Sumber data: Hasil angket no.2

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa semua peserta didik senang jika guru menggunakan metode dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan.

Tabel 4.15

Perasaan peserta didik jika guru menyediakan media dalam pembelajaran

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Senang	24	100 %
Kurang Senang	-	-
Tidak Senang	-	-
Jumlah	24	100 %

Sumber data: hasil angket minat belajar no.3

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa peserta didik senang jika guru menggunakan media dalam pembelajaran.

Tabel 4.16
Perasaan peserta didik jika guru tepat waktu dalam menerapkan proses belajar mengajar

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Senang	24	100 %
Kurang Senang	-	-
Tidak Senang	-	-
Jumlah	24	100 %

Sumber data: hasil angket minat belajar peserta didik no.4

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik senang jika guru MI No. 27 Lamasi tepat waktu dalam proses belajar mengajar.

Tabel 3.17
Perasaan peserta didik jika guru menyampaikan pelajaran dengan baik

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Senang	24	100 %
Kurang senang	-	-
Tidak senang	-	-
Jumlah	24	100 %

Sumber data: hasil angket minat belajar peserta didik no.5

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta didik merasa senang jika guru menyampaikan pelajaran dengan baik.

Dari hasil angket diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik cukup baik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi. Hal ini di perkuat oleh hasil wawancara kepala sekolah yaitu bapak Kasman, S.Pd.I. Beliau menyatakan bahwa :

minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi cukup baik hal ini dapat dilihat dari semangat peserta didik yang antusias ingin belajar.⁵

⁵ Kasman, S.Pd.I. Kepsek MI No.27 Lamasi "wawancara" di Lamasi tanggal 22 November 2011.

Selain kepala sekolah penulis juga mewawancarai Yuliana salah satu siswi kelas 6 (enam) yang menyatakan bahwa :

kami senang belajar apalagi kalau guru menerangkan dengan baik.⁶

Selain itu penulis juga mengamati minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi dan dapat dikatakan cukup baik hal ini dikatakan karena terlihat dari hasil pengamatan bahwa peserta didik cukup antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena perencanaan pembelajaran guru Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi cukup baik. Dari hasil minat belajar diatas dapat pula diperkuat oleh Mulyasa yang menyatakan bahwa:

Perencanaan yang baik sangat membantu pelaksanaan pembelajaran, karena baik guru maupun peserta didik mengetahui dengan pasti tujuan yang ingin dicapai dan cara mencapainya dengan demikian guru dapat memusatkan pembelajaran yang diprogramkan.⁷

D. Implementasi Perencanaan Pembelajaran Guru dan Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) No. 27 Lamasi

Untuk mengetahui pentingnya implementasi perencanaan pembelajaran guru terhadap minat belajar peserta didik di MI No. 27 Lamasi terlebih dahulu penulis meneliti bagaimana implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi untuk mengetahui implementasi perencanaan pembelajaran guru

⁶ Yuliana, siswi MI No. 27 Lamasi “wawancara” di Lamasi tanggal 24 November 2011.

⁷ Mulyasa, *kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 221.

penulis melihat dari kemampuan guru menerapkan perencanaan pembelajaran (RPP) dengan berpedoman sebagai berikut:

1. Guru mengajar peserta didik sesuai mata pelajaran yang ada di RPP
2. Guru memberikan materi pokok pelajaran sesuai dengan RPP
3. Guru mengajar peserta didik sesuai kelas/semester sesuai dengan RPP
4. Guru mengalokasikan waktu dalam pembelajaran sesuai dengan RPP
5. Guru mengajar peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang ada di RPP
6. Guru mengajar sesuai dengan indikator pencapaian yang ada di RPP
7. Guru mengajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada di RPP
8. Guru menggunakan metode, media dan sumber belajar yang ada di RPP
9. Guru memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan RPP
10. Guru menggunakan penilaian sesuai dengan RPP.

Selain pedoman diatas, penulis juga membagikan angket implementasi perencanaan pembelajaran guru yang berfokus pada proses belajar mengajar yaitu:

- a. Tahap pendahuluan (pembuka) pelajaran
- b. Tahap pengkajian (inti) pelajaran.
- c. Tahap penutup pelajaran.

Hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18

Guru MI No. 27 Lamasi mengajar sesuai mata pelajaran yang ada di RPP

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	11	100 %
Kadang-kadang	-	-
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100%

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.1

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa guru MI No. 27 Lamasi sering mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang ada di RPP.

Tabel 4.19

Guru MI No. 27 Lamasi memberikan materi pokok pelajaran sesuai dengan RPP

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	11	100 %
Kadang-kadang	-	-
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100%

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.2

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa guru MI No.27 Lamasi sering memberikan materi pokok pelajaran sesuai dengan RPP.

Tabel 4.20

Guru MI No.27 Lamasi mengajar sesuai kelas/semester yang ada di RPP

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	11	100 %
Kadang-kadang	-	-
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100%

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.3

Dari hasil angket di atas dapat dilihat bahwa guru MI No. 27 Lamasi sering mengajar sesuai kelas/semester yang ada di RPP.

Tabel 4.21
Guru MI No.27 Lamasi mengalokasikan waktu sesuai dengan RPP

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	10	90,91 %
Kadang-kadang	1	9,09 %
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.4

Dari hasil angket di atas dapat dilihat bahwa guru MI No. 27 Lamasi sering mengalokasikan waktu sesuai yang ada di RPP.

Tabel 4.22
Guru MI No.27 Lamasi mengajar peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang ada di RPP

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	11	100 %
Kadang-kadang	-	-
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.5

Dari hasil angket di atas dapat dilihat bahwa guru MI No. 27 Lamasi sering mengajar peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang ada di RPP.

Tabel 4.23
Guru mengajar sesuai dengan indikator pencapaian yang ada di RPP

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	11	100 %
Kadang-kadang	-	-
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.6

Dari hasil angket di atas dapat dilihat bahwa guru MI No. 27 Lamasi sering mengajar peserta didik sesuai dengan indikator pencapaian yang ada di RPP.

Tabel 4.24
Guru mengajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada di RPP

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	11	100 %
Kadang-kadang	-	-
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.7

Dari hasil angket di atas dapat dilihat bahwa guru MI No. 27 Lamasi sering mengajar peserta didik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada di RPP.

Tabel 4.25
Guru menggunakan metode, media dan sumber belajar yang ada di RPP

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	11	100 %
Kadang-kadang	-	-
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.8

Dari hasil angket di atas dapat dilihat bahwa guru MI No. 27 Lamasi sering menggunakan metode, media dan sumber belajar yang ada di RPP.

Tabel 4.26
Guru memberikan tugas kepada peserta didik sesuai yang ada di RPP

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	11	100 %
Kadang-kadang	-	-
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.9

Dari hasil angket di atas dapat dilihat bahwa guru MI No. 27 Lamasi sering memberikan tugas kepada peserta didik sesuai yang ada di RPP.

Tabel 4.27
Guru menggunakan penilaian sesuai dengan RPP

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	11	100 %
Kadang-kadang	-	-
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.10

Dari hasil angket di atas dapat dilihat bahwa guru MI No. 27 Lamasi sering menggunakan penilaian sesuai yang ada di RPP.

Dari semua hasil tabel yang membahas tentang implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi dapat dikatakan bahwa guru selalu mengimplementasikan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan RPP.

Selain hasil angket di atas penulis juga akan membahas hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru yang berfokus pada tahap pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28
Tahap pendahuluan, guru memberikan tujuan pembelajaran

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	10	90,91 %
Kadang-kadang	1	9,09 %
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.11

Dari hasil angket di atas dapat dilihat bahwa guru MI No. 27 Lamasi sering memberitahukan tujuan pembelajaran pada tahap pendahuluan.

Tabel 4.29

Pada tahap pendahuluan, guru memberikan gambaran relevansi, pokok masalah dan gambaran kegiatan yang akan dilakukan peserta didik

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	10	90,91 %
Kadang-kadang	1	9,09 %
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.12

Dari hasil angket di atas dapat dilihat bahwa guru MI No. 27 Lamasi sering memberikan gambaran relevansi, pokok masalah dan gambaran kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam pembelajaran.

Tabel 4.30

Pada tahap pendahuluan guru memberikan gambaran penilaian melalui apersepsi sebelum masuk ke inti pelajaran

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	5	45,45 %
Kadang-kadang	6	54,55 %
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.13

Dari hasil angket di atas dapat dilihat bahwa kadang-kadang guru MI No. 27 Lamasi memberikan gambaran penilaian melalui apersepsi sebelum masuk ke inti pelajaran.

Tabel 4.31

Tahap pengkajian (inti), guru menjelaskan materi disertai contoh sesuai dengan RPP

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	11	100 %
Kadang-kadang	-	-
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.14

Dari hasil angket di atas dapat dilihat bahwa guru MI No. 27 Lamasi sering menjelaskan materi disertai contoh sesuai dengan RPP.

Tabel 4.32

Tahap pengkajian, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	11	100 %
Kadang-kadang	-	-
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.15

Dari hasil angket di atas dapat dilihat bahwa guru MI No. 27 Lamasi sering memberikan kesempatan kepada peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Tabel 4.33

Pada tahap pengkajian guru memberikan penguatan kepada peserta didik

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	11	100 %
Kadang-kadang	-	-
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.16

Dari hasil angket di atas dapat dilihat bahwa pada tahap pengkajian inti guru sering memberikan penguatan kepada peserta didik

Tabel 4.34

Tahap pengkajian materi, guru mengalokasikan waktu dan fasilitas belajar sesuai RPP

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	9	81,82 %
Kadang-kadang	2	18,18 %
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.17

Dari hasil angket di atas dapat dilihat bahwa guru sering mengalokasikan waktu dan fasilitas belajar sesuai RPP.

Tabel 4.35

Pada tahap penutup pelajaran, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	9	81,82 %
Kadang-kadang	2	18,18 %
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.18

Dari hasil angket di atas dapat dilihat bahwa pada tahap penutup guru sering bersama peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.

Tabel 4.36

Pada tahap penutup guru memberikan penilaian kepada peserta didik

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	10	90,91 %
Kadang-kadang	1	9,09 %
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.19

Dari hasil angket di atas dapat dilihat bahwa guru sering memberikan penilaian kepada peserta didik pada tahap penutup.

Tabel 4.37

Guru menindak lanjuti pembelajaran sesuai dengan RPP

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	10	90,91 %
Kadang-kadang	1	9,09 %
Tidak pernah	-	-
Jumlah	11	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi no.20

Dari hasil angket di atas dapat dilihat bahwa guru sering menindak lanjuti pembelajaran sesuai dengan RPP.

Kesimpulan dari hasil angket di atas ialah guru selalu mengimplementasikan perencanaan pembelajaran di MI No.27 Lamasi. Kemudian untuk menindak lanjuti hubungan implementasi perencanaan dengan minat belajar peserta didik, penulis membagikan angket implementasi perencanaan pembelajaran guru kepada peserta didik. Jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.38
Guru memberikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	16	66,67 %
Kadang-kadang	8	33,33 %
Tidak pernah	-	-
Jumlah	24	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan guru no.1

Dari hasil angket di atas dapat dilihat peserta didik mengatakan bahwa guru sering memberikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tabel 4.39
Guru memberikan gambaran relevansi, pokok masalah, dan gambaran kegiatan yang akan dilakukan

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	15	62,5 %
Kadang-kadang	9	37,5 %
Tidak pernah	-	-
Jumlah	24	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan guru no.2

Dari hasil angket di atas dapat dilihat peserta didik mengatakan bahwa guru sering memberikan gambaran relevansi, pokok masalah, dan gambaran kegiatan yang akan dilakukan.

Tabel 4.40

Guru memberikan gambaran penilaian melalui apersepsi sebelum masuk inti pelajaran

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	15	62,5 %
Kadang-kadang	8	33,33 %
Tidak pernah	1	4,17 %
Jumlah	24	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan guru no.3

Dari hasil angket di atas dapat dilihat peserta didik mengatakan bahwa guru sering memberikan gambaran penilaian melalui apersepsi sebelum masuk ke inti pelajaran.

Tabel 4.41

Guru memberikan materi disertai dengan contoh

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	23	95,83 %
Kadang-kadang	1	4,17 %
Tidak pernah	-	-
Jumlah	24	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan guru no.4

Dari hasil angket di atas dapat dilihat peserta didik mengatakan bahwa guru sering memberikan materi disertai contoh.

Tabel 4.42

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar (PBM)

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	23	95,83%
Kadang-kadang	1	4,17 %
Tidak pernah	-	-
Jumlah	24	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan guru no.5

Dari hasil angket di atas dapat dilihat peserta didik mengatakan bahwa guru sering memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Tabel 4.43
Guru memberikan penguatan kepada peserta didik

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	20	83,33%
Kadang-kadang	4	16,67 %
Tidak pernah	-	-
Jumlah	24	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan guru no.6

Dari hasil angket di atas dapat dilihat peserta didik mengatakan bahwa guru sering memberikan penguatan kepada peserta didik.

Tabel 4.44
Guru mengalokasikan waktu dan fasilitas belajar dalam proses belajar mengajar (PBM)

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	16	66,67 %
Kadang-kadang	8	33,33 %
Tidak pernah	-	-
Jumlah	24	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan guru no.7

Dari hasil angket di atas dapat dilihat peserta didik mengatakan bahwa guru sering mengalokasikan waktu dan fasilitas belajar dalam PBM.

Tabel 4.45
Guru menyimpulkan materi pada saat menutup pelajaran

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	23	95,83 %
Kadang-kadang	1	4,17 %
Tidak pernah	-	-
Jumlah	24	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan guru no.8

Dari hasil angket di atas dapat dilihat peserta didik mengatakan bahwa guru sering menyimpulkan materi pada saat menutup pelajaran.

Tabel 4.46
Guru melaksanakan penilaian pada saat PBM

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	19	79,17 %
Kadang-kadang	5	20,83 %
Tidak pernah	-	-
Jumlah	24	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan guru no.9

Dari hasil angket di atas dapat dilihat peserta didik mengatakan bahwa guru sering melakukan penilaian pada saat PBM.

Tabel 4.47
Guru menindak lanjuti proses belajar mengajar (PBM)

Respon	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	23	95,83 %
Kadang-kadang	1	4,17 %
Tidak pernah	-	-
Jumlah	24	100 %

Sumber data: hasil angket implementasi perencanaan guru no.10

Dari hasil angket di atas dapat dilihat peserta didik mengatakan bahwa guru sering menindak lanjuti PBM.

Kesimpulan dari hasil angket di atas ialah guru sering mengimplementasikan perencanaan pembelajaran di MI No.27 Lamasi. Selain membagikan angket penulis juga wawancarai kepala sekolah MI No. 27

Lamasi bapak Kasman, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa:

Implementasi pembelajaran guru di Madrasah Ibtidaiyah No.27 Lamasi tergolong cukup baik, Cuma terkadang guru di MI No. 27 Lamasi kurang memiliki administrasi akan tetapi perencanaan pembelajaran guru boleh dikatakan cukup baik karena rencana pembelajaran guru (RPP) sudah tersedia

di sekolah. Jadi guru tinggal mencontoh dan mempelajari sebelum masuk mengajar.⁸

Sedangkan hasil dari pengamatan penulis dalam mengamati implementasi pembelajaran guru dapat dikatakan cukup baik terlihat dalam interaksi belajar mengajar, tahap pembelajaran, metode, media dan sumber belajar yang digunakan cukup baik. Dari kesimpulan hasil implementasi perencanaan pembelajaran guru di MI No. 27 Lamasi diatas dapat dikatakan cukup baik. Hal ini didukung dengan adanya perencanaan pembelajaran guru Madrasah Ibtidaiyah yang digunakan cukup baik. Hal ini didukung pula oleh Suprayekti yang menyatakan bahwa:

Di dalam interaksi belajar mengajar, guru memegang kendali utama untuk keberhasilan tercapainya tujuan, oleh sebab itu guru harus memiliki keterampilan mengajar, mengelola tahap pembelajaran, memanfaatkan metode, menggunakan media dan mengalokasikan waktu, kelima hal ini merupakan pendekatan guru untuk mengkomunikasikan tindakan mengajarnya, demi tercapainya tujuan pembelajara.⁹

Tabel 4.48

Data mengenai implementasi RPP terhadap minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi

Implementasi RPP Minat Belajar Siswa	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Jumlah
Tinggi	15	3	-	18
Sedang	4	2	-	6
Rendah	-	-	-	-
Jumlah	19	5	-	24

Sumber data: Tabel rekap hasil angket minat belajar peserta didik dan implementasi RPP guru.

⁸ Kasman, S.Pd.I.Kepsek MI No. 27 Lamasi “wawancara” di Lamasi tanggal 2 Desember 2011.

⁹Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Cet. VII; Jakarta: Depdiknas, 2004), h.67.

Dari data di atas dikatakan bahwa peserta didik yang minatnya tinggi adalah 18 peserta didik dari 24 siswa, peserta didik yang minatnya sedang 6 dari 24 siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi tinggi. Sedangkan implementasi perencanaan pembelajaran guru, 19 peserta didik yang menjawab guru sering mengimplementasikan RPP dan 5 peserta didik yang menjawab kadang-kadang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru sering mengimplementasikan perencanaan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi.

Dalam menganalisis pengaruh antara implementasi perencanaan guru terhadap minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi, maka digunakan teknik analisis koefisien kontigensi. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$C = \frac{x^2}{x^2 + n}$$

x^2 diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(F_0 - F_t)^2}{F_t}$$

Dinamai variabel X adalah implementasi perencanaan pembelajaran guru dan variabel Y yang menjadi minat belajar siswa

Seperti ditemukan di atas, maka rumus untuk mencari Kal Kuadrat adalah:

$$x^2 = \sum \frac{(F_0 - F_t)^2}{F_t}$$

Adapun proses perhitungan untuk memperoleh harga Kal Kuadrat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.49

Proses perhitungan untuk memperoleh harga Kal Kuadrat

Sel	F_0	$F_t = \frac{C_N \times R_N}{N}$	$(F_0 - F_t)$	$(F_0 - F_t)^2$	$\frac{(F_0 - F_t)^2}{F_t}$
1	15	$\frac{19 \times 18}{24} = 14,25$	0,75	0,56	0,0392982
2	3	$\frac{5 \times 18}{24} = 3,75$	-0,75	0,56	0,1493333
3	4	$\frac{19 \times 6}{24} = 4,75$	-0,75	0,56	0,1178947
4	2	$\frac{5 \times 6}{24} = 1,25$	0,75	0,56	0,4480
Jml	24=N	24	0	-	0,7545262
			$\sum (F_0 - F_t)$		$\sum \frac{(F_0 - F_t)^2}{F_t}$

Dari tabel di atas dapat kita peroleh $\sum \frac{(F_0 - F_t)^2}{F_t} = 0,7545262$

Karena itu Kal Kuadrat (x^2) = 0,7545262

Setelah harga Kal Kuadrat kita ketahui maka, selanjutnya disubstitusikan dalam rumus koefisien kontingensi:

$$\begin{aligned}
 C \text{ atau } KK &= \frac{x^2}{x^2 + n} \\
 &= \frac{0,7545262}{0,7545262 + 24} \\
 &= \frac{0,7545262}{24,7545262} \\
 &= 0,03048
 \end{aligned}$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap C atau KK, harga C terlebih dahulu kita ubah menjadi Phi (Q), dengan rumus:

$$Q = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

$$Q = \frac{0,03048}{\sqrt{1 - (0,03048)^2}}$$

$$Q = \frac{0,03048}{\sqrt{1 - 0,000929}} = \frac{0,03048}{\sqrt{0,999071}}$$

$$Q = 0,99953$$

Selanjutnya harga nilai Q untuk interpretasi diubah menjadi Phi yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan tabel nilai “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu mencari dF, $dF = N - nr = 24 - 2 = 22$ (data tabel nilai “r” *product moment* tidak diperoleh dF sebesar 22, diperoleh harga r_{tabel} pada taraf signifikansi (5%) = 0,334; sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga $r_{\text{tabel}} = 0,430$.

Dengan demikian Q (yang berasal dari perubahan terhadap C) lebih besar daripada r_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada korelasi positif yang signifikan antara implementasi perencanaan pembelajaran guru dengan minat belajar peserta didik adalah semakin baik implementasi perencanaan pembelajaran guru semakin baik pula minat belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Implementasi perencanaan pembelajaran guru di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi cukup baik, hal ini terlihat dari hasil angket yang menyatakan bahwa guru MI No. 27 Lamasi sering mengimplementasikan perencanaan pembelajaran. Hal ini didukung pula dengan hasil pengamatan, wawancara juga lampiran RPP.
2. Minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket, wawancara dan pengamatan langsung oleh penulis.
3. Implementasi perencanaan pembelajaran guru mempengaruhi minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 27 Lamasi. Hal ini disebabkan karena Q (yang berasal dari perubahan terhadap C) dengan jumlah 0,99953 lebih besar daripada r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

IAIN PALOPO

B. *Saran – saran*

Dengan selesainya penelitian ini, maka direkomendasikan saran – saran kepada komponen – komponen berikut ini :

1. Sekolah

Sekolah bukan hanya tempat untuk menuntut ilmu tapi juga untuk mengembangkan kreatifitas peserta didik, ada baiknya memparbaharui strategi agar mampu bersaing dengan sekolah – sekolah lain yang banyak diminati oleh kebanyakan orang tua dan calon peserta didik, serta menyediakan fasilitas yang dapat menunjang perkembangan dan kemajuan peserta didik maupun sekolah.

2. Guru

Sebagai tenaga pendidik, mencerdaskan dan membentuk pribadi peserta didik adalah salah satu dari tugas guru. Namun ada baiknya bila administrasi yang berkenaan dengan sekolah dilengkapi. Agar memudahkan calon peneliti selanjutnya mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian.

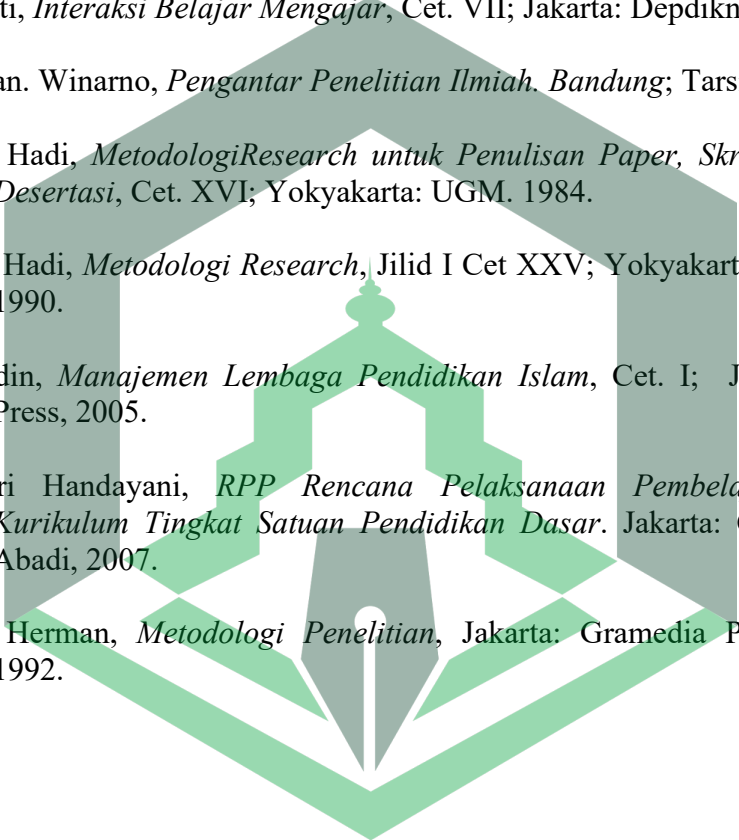
3. Pemerintah

Sebagai pihak yang mempunyai cukup kemampuan, seharusnya pemerintah lebih banyak memperhatikan kondisi sekolah swasta yang terkadang belum mencapai standar yang ditetapkan. Tetapi bagaimanapun juga sekolah swasta telah banyak membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka sudah menjadi kewajiban pemerintah memberikan bantuan fasilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. Ambo Enre. *Dasar-dasar penelitian sosial dan pendidikan*, FKIP IKIP. Ujung pandang. 1982
- Bugin. Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. I; Kencana : Jakarta, 2000.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan, *Dasar-dasar Didaktik dan Penerapannya dalam Pembelajaran*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Departemen Agama RI, *Pengembangan Profesional dan Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah*, Cet I ; Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001.
- Dimiyati. Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. III, Jakarta; Rineka Cipta, 2006.
- Dr. Hamzah B Uno, M.Pd, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006.
- <http://www.scribd.com/doc/16446228/Rencana-Pelaksanaan-Pembelajaran-asep>
- Nursyam, *Metodologi Penelitian Dakwah*, Cet. II; Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Mujito, *Pedoman Pengembangan Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Untuk Mata Pelajaran (SBMI)*, Jakarta: Depdiknas, November 2008.
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nursehan, *Beberapa Pengaruh Motivasi Dosen Terhadap Kualitas Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Samarinda*. Samarinda; POLTEK Samarinda, 2004.
- Poerwadar, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. IX; Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Punatrawan I Made, *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

- Sagala. Saiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Cet. VI; Bandung: Alva Beta Bandung, 2007.
- Sudjatmiko & Nurlaili. Lili, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Cet. X; Jakarta: 2004.
- Sudjono. Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Tc. Jakarta: Rajawali Pers, 1997.
- Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar*, Cet. VII; Jakarta: Depdiknas, 2004.
- Surachman. Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung; Tarsito, 1999.
- Sutrisno. Hadi, *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Desertasi*, Cet. XVI; Yokyakarta: UGM. 1984.
- Sutrisno. Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I Cet XXV; Yokyakarta: Adi Offset, 1990.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Tut Wuri Handayani, *RPP Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (KTSP) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar*. Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi, 2007.
- Warsito, Herman, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.



IAIN PALOPO

ANGKET RENCANA PEMBELAJARAN GURU (RPP) MI No. 27 LAMASI

Nama Guru :

Guru Kelas :

Angket ini dibagikan dalam rangka penulisan karya ilmiah (skripsi) sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi di Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo.

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling tepat.

1. Apakah bapak/ibu menulis materi pelajaran dalam membuat RPP?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah bapak/ibu menulis materi pokok dalam RPP?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah bapak/ibu mengalokasikan waktu dalam RPP?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah bapak/ibu menulis kompetensi dasar sesuai dengan materi yang diajarkan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah bapak/ibu menulis indikator sesuai yang akan dicapai dalam RPP?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah bapak/ibu mengorganisasikan waktu dalam langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah bapak/ibu menyediakan media, metode, dan sumber belajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Apakah bapak/ibu menyediakan tugas sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan dalam RPP?
 - a. Ya
 - b. Tidak
9. Apakah bapak/ibu menyediakan penilaian dan teknik penilaian sesuai dengan aspek yang diukur?
 - a. Ya
 - b. Tidak

ANGKET IMPLEMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN GURU DI MI No. 27 LAMASI

Nama Guru :

Guru Kelas :

Angket ini dibagikan dalam rangka penulisan karya ilmiah (skripsi) sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo.

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling tepat.

1. Apakah bapak/ibu mengajar sesuai mata pelajaran yang ada di RPP?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Apakah bapak/ibu memberikan materi pokok pelajaran sesuai dengan RPP?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Apakah bapak/ibu mengajar peserta didik sesuai kelas/semester yang ada di RPP?
 - a. sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Apakah bapak/ibu mengalokasikan waktu dalam pembelajaran sesuai dengan RPP?
 - a. sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Apakah bapak/ibu mengajar peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang ada di RPP?
 - a. sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah bapak/ibu mengajar peserta didik dengan indikator pencapaian yang ada di RPP?
 - a. sering
 - b. kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Apakah bapak/ibu mengajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada di RPP?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah bapak/ibu menggunakan metode dan sumber belajar yang ada di RPP?
 - a. sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Apakah bapak/ibu memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan RPP?
 - a. sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Apakah bapak/ibu menggunakan penilaian sesuai yang ada di RPP?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Pada tahap pembelajaran, saat pendahuluan apakah bapak/ibu memberitahukan tujuan pembelajaran kepada peserta didik?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

- 
12. Apakah bapak/ibu memberikan gambaran relevansi, pokok masalah, dan gambaran kegiatan yang akan dilakukan peserta didik?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
13. Apakah bapak/ibu memberikan gambaran penilaian pendahuluan melalui appersepsi, sebelum memasuki inti pelajaran?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
14. Apakah bapak/ibu menjelaskan materi sesuai dengan contoh?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
15. Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan kepada peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
16. Apakah bapak/ibu memberikan penguatan kepada peserta didik?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
17. Dalam menyajikan materi inti, apakah bapak/ibu mengorganisasikan peserta didik, dan fasilitas belajar?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
18. Pada saat penutup, apakah bapak/ibu bersama dengan peserta didik menyimpulkan pelajaran?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
19. Apakah bapak/ibu melaksanakan penilaian dalam proses belajar mengajar?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
20. Apakah bapak/ibu menindak lanjuti pembelajaran tersebut?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

IAIN PALOPO

ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MI No. 27 LAMASI

Nama Siswa :

Kelas :

Angket ini dibagikan dalam rangka penulisan karya ilmiah (skripsi) sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi di Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo.

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling tepat.

1. Bagaimana perasaan anda, jika guru menyiapkan perencanaan pembelajaran sebelum terjadi proses belajar mengajar?
 - a. Senang
 - b. Kurang Senang
 - c. Tidak Senang
2. Bagaimana perasaan anda, jika guru menggunakan metode dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan?
 - a. Senang
 - b. Kurang Senang
 - c. Tidak senang
3. Bagaimana perasaan anda, jika guru menyediakan media pembelajaran dalam RPP?
 - a. Senang
 - b. Kurang Senang
 - c. Tidak senang
4. Bagaimana perasaan anda, jika guru mengajar tepat pada waktunya?
 - a. Senang
 - b. Kurang Senang
 - c. Tidak Senang
5. Bagaimana perasaan anda, jika guru menyampaikan materi pelajaran atau mengorganisasikan materi pelajaran dengan baik?
 - a. Senang
 - b. Kurang Senang
 - c. Tidak Senang

IAIN PALOPO

**ANGKET IMPLEMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN GURU YANG DIBERIKAN KEPADA
PESERTA DIDIK MI No. 27 LAMASI**

Nama Siswa :

Kelas :

Angket ini dibagikan dalam rangka penulisan karya ilmiah (skripsi) sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi di Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo.

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling tepat.

1. Apakah guru memberitahukan tujuan pembelajaran sebelum masuk pada materi pelajaran?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Apakah guru terlebih dahulu memberikan gambaran relevansi, pokok masalah, dan gambaran kegiatan yang akan dilakukan sebelum masuk ke inti pelajaran?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Apakah guru memberikan gambaran penilaian melalui appersepsi sebelum masuk ke materi pelajaran?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Apakah guru menjelaskan materi pelajaran disertai dengan contoh?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Apakah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah guru memberikan penguatan kepada peserta didik?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Apakah guru mengorganisir waktu, peserta didik dan fasilitas belajar dalam proses pembelajaran?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah guru menyimpulkan materi pelajaran pada tahap penutup?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Apakah guru melaksanakan penilaian dalam proses belajar mengajar?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Apakah guru menindak lanjuti proses belajar mengajar tersebut?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah